



MELAWAN COVID-19 DENGAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DESA CICANTAYAN KEC. CICANTAYAN KAB. SUKABUMI TAHUN 2020

Novas Meriyadi¹, Andi Asnifatima²

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Email : ¹ novasmeriyadi@gmail.com, ² asni@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Adaptasi Kebiasaan Baru adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi untuk melakukan pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya agar kita bisa bekerja, belajar dan beraktifitas dengan produktif di era pandemic Covid-19. Dalam masa Adaptasi Kebiasaan Baru masyarakat diwajibkan untuk menerapkan Protokol Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 seperti pentingnya menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, membawa hand sanitizer, menjaga jarak, makan makanan bergizi, rajin berolahraga di rumah, tidak bersalaman dulu, gunakan uang elektronik dan setibanya dirumah langsung mandi. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terutama para remaja terkait pentingnya Disiplin Protokol Kesehatan dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kampung Cibiru RT 006 / 003 Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi yaitu mengedukasi mengenai pentingnya Disiplin Protokol Kesehatan dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meingkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja yang berada di Kampung Cibiru RT 006 / RW 003 tentang pentingnya Protokol Kesehatan, Adaptasi Kebiasaan Baru, menerapkan Protokol Kesehatan di tempat umum, di tempat kerja, di tempat ibadah, saat keluar rumah , saat di pasar dan saat naik angkutan umum atau ojek online.

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, Adaptasi Kebiasaan Baru.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Jadi, COVID-19 adalah nama penyakitnya, sedangkan SARS- CoV-2 adalah virus yang menyebabkan, seperti AIDS adalah nama penyakit yang disebabkan oleh virus HIV. Berdasar penelitian di Wuhan, diketahui bahwa gejala tersering COVID-19 adalah batuk yang ditemukan pada 69% penderita. Batuk ini seringkali merupakan batuk kering, namun batuk berdahak juga mungkin terjadi (munculnya dahak ditemukan pada 34% pasien). Sebanyak 44% penderita mengalami demam, mulai dari demam ringan dengan suhu 37,5 – 38°C hingga demam yang lebih berat dengan suhu diatas 38°C. Sebesar 38% penderita merasakan lemas pada tubuhnya. 19% penderita merasakan sesak napas pendek dibandingkan biasanya. Berdasarkan data yang dikeluarkan WHO dan PHEOC Kemenkes menunjukkan total kasus

konfirmasi COVID-19 global per tanggal 16 Agustus 2020 adalah 21.294.845 kasus dengan 761.779 kematian (CFR 3,6%) di 215 Negara Terjangkit dan 176 Negara Transmisi lokal. Sementara di Jawa Barat update kasus terbaru yang di keluarkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat (PIKOBAR) per 18 Agustus 2020 diketahui kasus terkonfirmasi positif di Jawa Barat sebanyak 8.685 orang telah terpapar Covid- 19 dan 3.718 di antaranya merupakan orang berstatus positif aktif. Sedangkan, untuk korban yang meninggal dunia berjumlah 238 orang. Kabar baiknya, ada 4.729 orang telah dinyatakan sembuh.

Dampak dari pandemi Covid-19 ini selain kehilangan kesehatan bagi penderita, masyarakat sehat yang terkena dampak juga kehilangan penghasilannya karena hampir di seluruh daerah khususnya di wilayah yang terdampak perekonomian menurun karena kegiatan yang bersifat berkerumun di berhentikan sementara sampai dengan keadaan ini membaik seperti di pasar tradisional, di sekolah, mall, tempat wisata dan perkantoran lainnya. Namun kebutuhan hidup yang terus berjalan membuat masyarakat harus tetap memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Mengingat penyakit Covid-19 ini menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 batuk, bersin atau berbicara. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar tujuannya untuk memutus rantai penyebaran virus. Setelah itu Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu New Normal atau Adaptasi Kebiasaan Baru tujuannya agar tetap bisa bekerja, belajar dan berkegiatan dengan produktif di era pandemi Covid-19.

Hasil wawancara pada tanggal 3 September 2020 yang dilakukan pada remaja di desa Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi diperoleh informasi 20 dari 37 orang belum menerapkan protocol kesehatan seperti tidak menggunakan masker tidak menjaga jarak masih adanya perkumpulan yang tidak penting di masa Pandemi Covid-19. Adanya permasalahan pada remaja di desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi tersebut di karenakan kurangnya informasi mengenai protokol kesehatan di masa pandemi ini dan kurangnya tingkat kesadaran pada remaja. Besarnya dampak yang diterima oleh penderita juga berpotensi menyebarkan rantai virus ke orang lain, maka saya sebagai mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Fakultas Ilmu Kesehatan program studi Kesehatan Masyarakat memberikan solusi berupa program Melawan Covid-19 Dengan Disiplin Protokol Kesehatan Dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru di Kampung Cibiru, Desa. Cicantayan. Tujuan dari program ini untuk mengedukasi terkait penerapan Disiplin Protokol Kesehatan dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru dimana Program yang dilakukan secara Daring berupa Penyebaran Informasi mengenai Protokol Kesehatan yang akan dilakukan melalui akau media social Instagram dan WhatsApp.

DESKRIPSI LOKASI KEGIATAN

Kedaaan Geografis

Pengabdian masyarakat ini berlokasi di kampung Cibiru RT 006 / RW 003 Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi tahun 2016, Kondisi geografis sekitar 500-1000 meter di atas permukaan laut dan masih dipegaruhi iklim secara regional wilayah kabupaten sukabumi yang beriklim tropis

basah dengan curah hujan yang dipengaruhi oleh angin Muson yang bertiup dari dataran Australia dan Asia.

Kondisi demografi di Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi, memiliki luas wilayah sebesar 3.842,58Ha dengan jumlah 56.599 jiwa dengan total 58 RW dan 266 RT dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kec. Cicantayan

Jumlah Laki-laki	29.124
Jumlah Perempuan	27.475
Jumlah Total	56.599
Jumlah Kepala Keluarga	19.685

Sumber : Profil Kec. Cicantayan (2016)

METODE DAN MEDIA PENGABDIAN

Waktu dan Tempat

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kampung Cibiru RT 006 / RW 003 Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi, dengan waktu 30 hari dimulai pada tanggal 17 Agustus 2020 – 17 September 2020.

Sasaran Kegiatan

Dalam pengabdian masyarakat ini sasaran dari kegiatan adalah para remaja yang berada di wilayah kampung Cibiru RT 006 / RW 003 Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi. Responden yang di dapat dari hasil observasi jumlah keseluruhan masyarakat Kampung Cibiru RT 006 /003 adalah 37 orang.

Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan meliputi beberapa tahapan kegiatan yaitu: 1) Tahap Perencanaan, 2) Pelaksanaan 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.

Metode Perencanaan

Kegiatan observasi awal dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2020. Survei awal dilakukan dengan melihat gambaran permasalahan Protokol Kesehatan pada remaja, kemudian melakukan penyusunan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan dan melakukan izin kepada ketua RT serta mengajak kerja sama kepada Organisasi Kepemudaan yang ada agar membantu mempermudah terealisasinya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Metode Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pembentukan program “Melawan Covid-19 Dengan Disiplin Protocol Kesehatan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru”, adanya program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang disiplin protocol kesehatan, meningkatkan pengetahuan tentang adaptasi kebiasaan baru serta agar dapat turut andil dalam pencegahan tertularnya Virus Covid-19, sehingga memiliki peningkatan pengetahuan.

Langkah program yang akan dijalankan adalah: 1) membentuk kelompok remaja melalui grup WA, 2) sosialisasi melalui grup WA, 3) pembekalan pengetahuan a. Pengetahuan Apa itu Covid-19, cara penularan dan gejalanya b. Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan, c. Pengetahuan tentang New Normal atau Adaptasi Kebiasaan Baru. Kegiatan ini diadakan setiap minggunya dengan tema yang berbeda.

Metode Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ketiga selanjutnya adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan setiap seminggu sekali dengan mengisi Borang Asesmen Masyarakat untuk mengetahui kelancaran program yang telah dijalankan serta mengisi survei keusioner melalui Google Form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan

Program pemberdayaan masyarakat di Kampung Cibiru RT 006 / RW 003 Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi terdiri dari beberapa program yaitu: 1). Edukasi Online 2). Mengirimkan Informasi dari Pusat ke minimal 3 Group Whatsapp.

Pelaksanaan Program

1. Edukasi Online

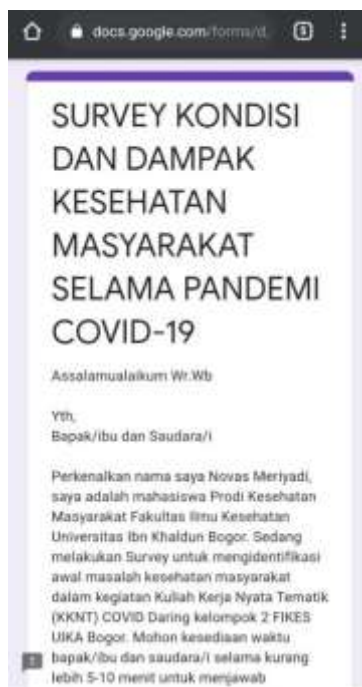
Pada program ini, kami melakukan kegiatan edukasi via grup whatsapp kepada para remaja di kampung Cibiru RT 006 / RW 003 Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan. Program ini di laksanakan pada tanggal 17 agustus-17 September 2020 dengan tahap awal pembuatan video dan poster edukasi. Pada kegiatan ini kami membuat beberapa video dan poster untuk di sebarakan via grup whatsapp kepada sasaran kita (remaja) video dan poster tersebut menjelaskan mengenai pengetahuan tentang covid-19, protokol kesehatan, dan adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 ini.

Kegiatan ini diawali dengan membuat grup whatsapp bagi sasaran dan memasukan no whatsapp sasaran kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi terlebih dahulu dengan menjelaskan maksud dan tujuan program kegiatan ini dilaksanakan.

Materi poster dan video edukasi yang telah dibuat dikirimkan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan yaitu setiap seminggu sekali dimulai dari tanggal 17- Agustus 2020 – 17 September 2020. Kemudian setelah materi setiap minggunya tersampaikan kegiatan selanjutnya adalah membagikan survei kepada sasaran yang berjumlah 37 orang melalui Survei Google Formulir sebagai pengukuran keberhasilan kegiatan program.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan program Edukasi Online melalui Grup Whatsapp.



Gambar 2. Survei kepada 37 orang sasaran program

2. Mengirimkan 2 Informasi wajib dari Pusat Penyelenggara KKNT Covid-19 ke minimal 3 Grup Whatsapp

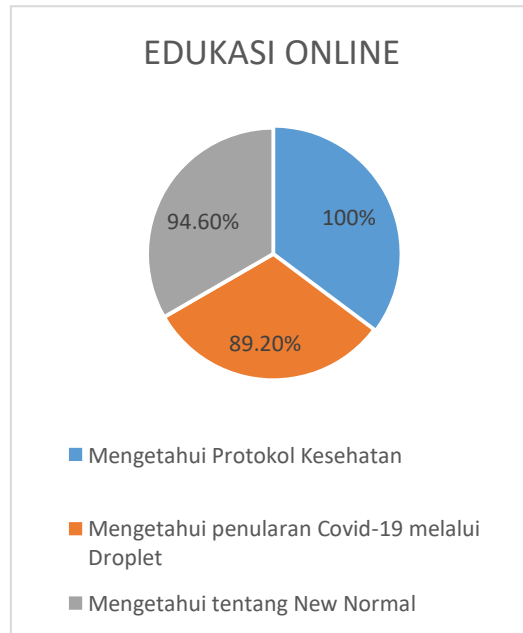
Pada Program ini setiap peserta Pengabdian Masyarakat ini wajib menshare Poster dari Grup Telegram ke minimal 3 Grup Whatsapp. Poster yang dikirimkan oleh panitia Pusat pelaksana di Grup Telegram di download setelah poster di download dapat langsung dikirimkan ke mimal 3 Grup Whatsapp dan ke media sosial lainnya.

Capaian Program

Pengukuran keberhasilan kegiatan ini dilakukan melalui survey Google Formulir dan di bagikan sesudah kegiatan dilaksanakan, tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku warga masyarakat selama Pandemi Covid-19 ini yang terwakili oleh sasaran kegiatan yang berjumlah 37 orang.

1. Edukasi Online

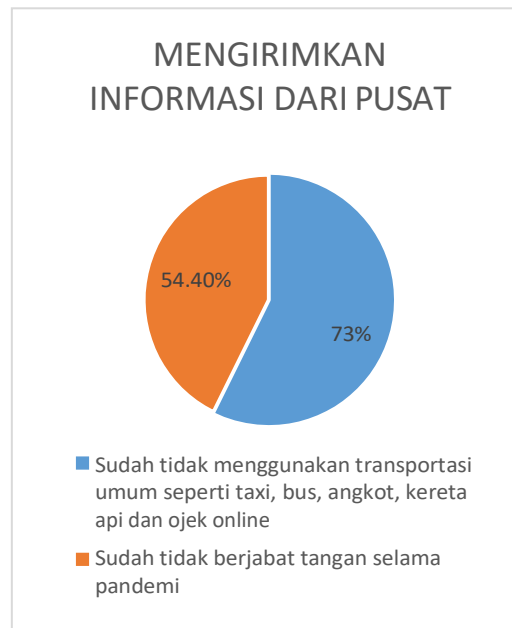
Berdasarkan hasil survei melalui Google Formulir di peroleh hasil sebagai berikut :



Berdasarkan diagram 1 Program ini dikatakan sudah berhasil karena 100% masyarakat telah mengetahui tentang protokol kesehatan, 89,2% masyarakat sudah mengetahui penularan virus covid-19 melalui droplet, dan 94,6% masyarakat mengetahui tentang new normal hal tersebut dapat di lihat dari penilaian Survei Google Formulir.

2. Mengirimkan 2 Informasi wajib dari Pusat Penyelenggara Kegiatan ke minimal 3 Grup Whatsapp

Berdasarkan hasil survei melalui Google Formulir di peroleh hasil sebagai berikut :



Berdasarkan diagram 2 menunjukkan bahwa masyarakat yang sudah tidak menggunakan transportasi umum seperti taxi, bus, angkot, kereta api dan ojek online sebesar 73%. Masyarakat yang tidak berjabat tangan saat pandemic sebesar 54,4%.

Dampak Bagi Masyarakat

Program kegiatan yang dilaksanakan selama Pengabdian Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi masyarakat kearah yang lebih baik terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat selama Pandemi Covid-19. Dengan dukungan mitra terkait sangat memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan seperti biasa selama pandemic Covid-19 dengan menerapkan Protokol Kesehatan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei penelitian yang sudah di lakukan kepada 37 sampel. Program ini dikatakan sudah berhasil karena 100% masyarakat telah mengetahui tentang protocol kesehatan 89,2% masyarakat sudah mengetahui penularan virus covid-19 melalui droplet, dan 94,6% masyarakat mengetahui tentang new normal hal tersebut dapat di lihat dari penilaian Survei Google Formulir.

Disiplin Protokol Kesehatan dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru Via Daring Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 berhasil membuat para remaja menjadi dapat memahami tentang Protokol Kesehatan, Adaptasi Kebiasaan Baru dan bisa menerapkan di kehidupan sehari hari.

Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, guna meningkatkan kualitas penelitian tentang Disiplin Protokol Kesehatan dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat lebih komprehensif lagi dalam melakukan penelitiannya. Dan dengan adanya berbagai media yang mendukung informasi

terkait Disiplin Protokol Kesehatan dimasa Adaptasi Kebiasaan Baru pada remaja dapat menjaga kesehatan pada masa pandemic Covid-19 ini.

Kemudian berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 37 sampel warga Kp. Cibiru RT 06/03 Desa Cicantayan, menunjukkan bahwa masyarakat yang sudah tidak menggunakan transportasi umum seperti taxi, bus, angkot, kereta api dan ojek online sebesar 73%. Masyarakat yang tidak berjabat tangan saat pandemic sebesar 54,4%.

Rekomendasi

Disarankan kepada Ketua RT dan mitra terkait yang sudah membantu pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini agar selalu mengingatkan masyarakat jika ingin keluar rumah dan ingin

DAFTAR PUSTAKA

- Asnifatima A. Pola Kecenderungan Spasial Kejadian Malaria (Studi Kasus; di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2011 - 2013). *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(1):1-12. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/article/view/1051/865>.
- Asnifatima, A., Prakoso, I., and Fatimah, A. (2017). Faktor Risiko Keluhan Computer Vision Syndrome (CVS) Pada Operator Warung Internet Di Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor Tahun 2017. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), pp.1-7.
- Asnifatima, A., Irfan, A. M., & Putri, K. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Cimanggu Satu. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i3.181>
- Asnifatima A, Parinduri SK, Aligori A. (2020). Risiko dan Karakteristik Penderita Toksoplasmosis berdasarkan Demografi, Keberadaan Hewan Peliharaan, Hygiene dan Sanitasi. *Heart, Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(X), 41-49.
- A Asnifatima, R Listyandini. (2020). HUBUNGAN PENGGUNAAN LEM DENGAN KONDISI FISILOGI PEKERJA HOME INDUSTRY DI RW04 KELURAHAN PAMOYANAN KOTA BOGOR TAHUN 2019. *PROMOTOR 3 (1)*, 7-17
- A Asnifatima. (2020). Hubungan Infertilitas dengan Toksoplasmosis pada Wanita Sudah Menikah. *PROSIDING LPPM UIKA BOGOR*
- A Asnifatima, AD Martin, S Kalbu. (2020). PENGOLAHAN SAMPAH MANDIRI DENGAN INSENERASI SEDERHANA MINIM ASAP (INSEMA) DI KELURAHAN BOJONGKERTA, KEC. BOGOR SELATAN, KOTA BOGOR TAHUN 2019. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 4 (1)*, 1-12
- A Nasution, A Maulana, D Kurniawan. (2019). BERSAMA MEMAJUKAN DESA. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 3 (2)*, 99-104
- Asri Masitha Arsyati, Vindi Krisna Chandra, 2020. Assement Kesiapan Kader Posyandu dalam Pelatihan Penggunaan Media Online. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.8 No.1, 2020 Agustus-February*, hlm. 27-32 ISSN. 2338-7475 E-ISSN. 2620-7869
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi: <https://sukabumikab.bps.go.id/> Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sukabumi Tahun 2017, Agustus 18).
- D Melinda, A Fathimah, A Asnifatima. (2021). ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN

- KESEHATAN KERJA DI AREA UTILITY PT KALBE MILKO INDONESIA KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR TAHUN 2018. PROMOTOR 3 (6), 569-576
- FD Firdayanti, A Asnifatima. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM AGENT PERUBAHAN PEDULI COVID-19 (AADC-19) DI KAMPUNG NYENCLE. PROMOTOR 4 (5), 499-510
- FW Ardianty, A Fathimah, A Asnifatima. (2021). HUBUNGAN ANTARA PAJANAN KEBISINGAN DENGAN GANGGUAN NON-AUDIOTORY PADA PETUGAS KEAMANAN DALAM (PKD) PT KERETA API INDONESIA (KAI) DI STASIUN BOGOR TAHUN 2020. PROMOTOR 4 (2), 114-121
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. PROMOTOR 3 (3), 241-250
- FD Pertiwi, SN Nurdiana. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat 7 (1)
- Fitrianingtyas, Pertiwi, dan Rachmania, W. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2018;6(2):1-8.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia: <http://promkes.kemkes.go.id/> Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru. (n.d.).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020, Agustus 18).
- Hartanti, HF, Asnifatima, A & Fatimah, A. Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Operator Komputer Bagian Redaksi di Harian Metropolitan Bogor Tahun 2018, Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2018
- Meilani, F., Asnifatima, A., & Fathimah, A. (2018). Faktor-faktor Risiko Yang Mempengaruhi Keluhan MUSCULOSKELETAL DISORDER (MSDs) Pada pekerja Operator Sewing DI PT DASAN PAN FASIFIC INDONESIA Tahun 2018. Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 1(1), 1-6.
- NF Ainiyyah, A Fathimah, A Asnifatima. (2021). HUBUNGAN ANTARA KEBISINGAN TERHADAP STRES KERJA PADA PEKERJA DI BAGIAN MIXING PT. ELANGPERDANA TYRE INDUSTRY TAHUN 2020. PROMOTOR 4 (4), 338-348
- NR Rizqi, A Asnifatima, R Listyandini. (2021). GAMBARAN PAPARAN RISIKO CACINGAN PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI KECAMATAN BOJONGGEDE KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020. PROMOTOR 4 (4), 349-358
- NE Yuliana, A Asnifatima, A Fathimah. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN SUBJEKTIF DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA PABRIK TAHU DI KECAMATAN CITEUREUP KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020. PROMOTOR 4 (3), 253-261
- Pratama S., Asnifatima A., Ginanjar R., 2019 , Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Postur Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengemudi Bus Pusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018, Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol.2, No.4
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA DIKELURAHAN MULYAHARJA TAHUN 2019. PROMOTOR, 2(5). <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>

- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. PROMOTOR 3 (6), 605-613
- Raya, M. R., Asnifatimah, A. and Ginanjar, R. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Supir Bus POPusaka Di Terminal Baranangsiang Kota Bogor Tahun 2018. Jurnal Promotor Vol 2 No 2.
- R Ginanjar, A Asnifatima. (2021). ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM TANGGAP DARURAT DI SEKOLAH AT TAUFIQ KOTA BOGOR TAHUN 2019. PROMOTOR 3 (6), 614-623
- SK Parinduri, A Asnifatima, MAA Suci, A Nasution. (2021). Peluang dan Tantangan Promosi Kesehatan Kader Kesehatan Remaja Kota Bogor. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat 10 (01), 46-54
- SK Parinduri, A Asnifatima, D Ferdian. (2020). Analysis of Health Promotion Methods for Adolescent Health Cadres in Bogor City: A Case Study. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia 8 (4), 16-17
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat. (2020, Agustus 18). Retrieved from Pemerintah Provinsi Jawa Barat: <https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Profil Kecamatan Cicantayan. (2020, Agustus 18). Retrieved from Bumdes Kabupaten Sukabumi: <http://bumdeskabsukabumi.blogspot.com/>
- Penyebab COVID-19. (2020, Agustus 18). Retrieved from Indonesian Medical Education and Research Institute
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19: <https://covid19.go.id/>
- WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. (2020, Agustus 18). Retrieved from World Health Organization (WHO): <https://covid19.who.int/>